

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian uji statistik deskriptif pada variabel gaya belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung masuk dalam kategori baik yang ditunjukkan dari nilai *mean* = 85,93 dan presentase 33% dengan jumlah responden 31.
2. Hasil penelitian uji statistik deskriptif pada variabel minat belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung masuk dalam kategori sedang yang ditunjukkan dari nilai *mean* = 83,64 dan presentase 39,4% dengan jumlah responden 37.
3. Hasil penelitian uji statistik deskriptif pada variabel kebiasaan belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung masuk dalam kategori sedang yang ditunjukkan dari nilai *mean* = 87,57 dan presentase 54,3% dengan jumlah responden 51.
4. Hasil penelitian uji statistik deskriptif pada variabel lingkungan belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung masuk dalam kategori sedang yang ditunjukkan dari nilai *mean* = 86,14 dan presentase 36,2% dengan jumlah responden 34.
5. Hasil penelitian uji statistik deskriptif pada variabel prestasi belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten

Tulungagung masuk dalam kategori sedang yang ditunjukkan dari nilai  $mean = 86,71$  dan presentase 29,8% dengan jumlah responden 28.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung yang diketahui dari nilai signifikan t gaya belajar  $<$  taraf signifikan 5% yaitu  $0,002 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,199 > 1,986$ . Maka  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal*.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung yang diketahui dari nilai signifikan t minat belajar  $<$  taraf signifikan 5% yaitu  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,582 > 1,986$ . Maka  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal*.
8. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung yang diketahui dari nilai signifikan t kebiasaan belajar  $<$  taraf signifikan 5% yaitu  $0,004 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,948 > 1,986$ . Maka  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal*.
9. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung yang diketahui dari nilai signifikan t lingkungan

belajar < taraf signifikan 5% yaitu  $0,005 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,900 > 1,986$ . Maka  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal*.

10. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung yang diketahui dari nilai signifikan < taraf signifikan 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $12,884 > 2,47$ . Maka  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal*.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil temuan penelitian terkait pengaruh gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di era *new normal* pada MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung dibagi menjadi dua macam yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **1. Implikasi teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti dapat dikatakan bahwa gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar perlu diperhatikan. Hal tersebut dimaksudkan karena

gaya belajar setiap siswa tidaklah sama begitu juga dengan minat belajar dan kebiasaan belajar siswa serta lingkungan yang ada disekitar siswa, seperti yang diungkapkan Uno yaitu lain ladang, lain ikannya. Lain orang lain juga gaya belajarnya.<sup>182</sup> Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan Uno tersebut tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama begitu juga minat belajar, kebiasaan dan lingkungan belajarnya.

Sehingga dalam kegiatan belajar gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar memiliki peran yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar, dengan memahami gaya belajar dan menciptakan inovasi pembelajaran serta lingkungan belajar yang bervariasi dan kondusif dapat mengurangi kejenuhan siswa pada saat belajar. Hal tersebut dimaksudkan supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian diatas memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Adanya pengaruh gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar yang baik dan kondusif dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa, jika gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajarnya baik dan kondusif maka perolehan prestasi belajar siswa juga akan baik. Guru, orang tua dan pihak sekolah harus senantiasa berkolaborasi untuk memberikan dukungan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan membantu

---

<sup>182</sup> Sarfa Wassahua, "Analisis Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru", Jurnal Matematika dan Pembelajarannya, Vol. 2, No. 1 (2016), 89.

siswa dalam menciptakan kebiasaan belajar yang baik serta mengembangkan metode pembelajaran yang baik dan lebih bervariasi yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Hal tersebut dimaksudkan supaya siswa merasa nyaman belajar dan memiliki semangat dalam belajar sehingga minat belajar siswa akan meningkat dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi kepala sekolah**

Diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan pengarahan kepada guru dan pihak sekolah supaya lebih memperhatikan keberagaman gaya belajar, dan lingkungan belajar serta memberikan contoh yang baik terkait kebiasaan belajar dan merekomendasikan untuk membuat metode pembelajaran yang lebih beragam dan menarik bagi siswa, sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa dan memberikan pengaruh terhadap prestasi yang diperoleh siswa.

#### **2. Bagi guru**

Diharapkan dapat membuat inovasi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa serta dapat membantu siswa menemukan gaya belajar yang dimiliki sehingga minat belajar siswa dapat meningkat. Selain itu guru dapat memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik dan mengembangkan lingkungan belajar yang baik, baik dari segi

hubungan guru dengan siswa serta penerapan metode mengajar yang lebih menarik dan tidak monoton.

3. Bagi orang tua

Diharapkan dapat membantu anak dalam menemukan gaya belajarnya dan dapat memberikan motivasi serta dukungan pada anak dalam menciptakan kebiasaan belajar yang baik dan memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa supaya siswa merasa senang dan bersemangat serta memiliki minat belajar yang baik.

4. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat menciptakan kebiasaan belajar yang baik dan dapat memahami gaya belajar yang mereka miliki serta dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa sehingga mereka tidak merasa terpaksa dan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

5. Bagi peneliti lain

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan serta dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar demi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.